

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN ATLETIK  
NOMOR LOMPAT KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SALAM 1  
MAGELANG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
Donna Prayogka  
NIM 16604221027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

## **PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT KEAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SALAM 1 MAGELANG**

Disusun Oleh:

Donna Prayogka

16604221027

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 19 Januari 2021

Mengetahui,  
Koor Program Studi



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. Sriawan, M.Kes.  
NIP 19580830 198703 1 003


## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donna Prayogka  
NIM : 16604221027  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Judul TAS : Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran  
Atletik Nomor Lompat Kelas V Di SD N Salam 1  
Magelang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Januari 2021  
Yang Menyatakan,



Donna Prayogka

16604221027

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN ATLETIK  
NOMOR LOMPAT KEAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SALAM I  
MAGELANG**

Disusun Oleh:




Donna Prayogka  
16604221027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 29 Januari 2021

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sriawan, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		15/02/21
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		10/02/21
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes. Penguji		8/ '21 /02

Yogyakarta, 15 Februari 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
plf. Dekan,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 198208152005011002

## **MOTTO**

“Percuma juga kita mempunyai perilaku yang baik tetapi dalam berbicara tidak mencerminkan perilakunya. Lebih baik diam daripada berbicara tetapi menyakiti,  
Maka sabar adalah kunci dari berserah diri kepada Allah”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Seiring doa dan puji syukur kupersembahkan skripsi untuk:

1. Kedua orangtua bapak Sagimanta dan ibu Supriatun yang sudah memberikan suport dengan membiayai perkuliahan dan terus mendoakan.
2. Kepada seluruh keluargaku yang sudah mendukung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
3. Untuk kekasih Claudya Deesya Lawensky yang selalu memberikan support maupun ketulusan hati.

# **MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT KEAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI SALAM 1 MAGELANG**

Oleh

Donna Prayogka  
16604221027

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengenai pentingnya motivasi yang memiliki faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap pembelajaran atletik nomor lompat siswa kelas V SD N Salam 1 Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat kelas V di SD N Salam 1 Magelang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purpose Sampling* yaitu sample yang mempunyai tujuan atau persyaratan seperti diluar kelas maupun sekolah tidak diperbolehkan untuk ikut serta. Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V yang berjumlah 37 siswa di SD N Salam 1 Magelang. Sumber data diperoleh menggunakan angket berupa pernyataan yang berjumlah 30 butir valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang diketahui terdapat kategori baik dan kategori sangat kurang terdiri dari jumlah yang sama yaitu 2 siswa dengan persentase yang sama 5,4%, kategori kurang terdiri dari 3 siswa dengan persentase 8%, kategori sangat baik masing-masing terdiri dari 4 siswa dengan persentase 11%, kategori cukup terdiri dari 26 siswa dengan persentase 70,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori cukup dengan persentase yang sama 70,2%, yang terdiri dari 26 siswa.

Kata kunci: pembelajaran atletik, motivasi, pendidikan jasmani

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kehendak-Nya penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Kelas V Di SD N Salam 1 Magelang” dapat diselesaikan dengan lancar.

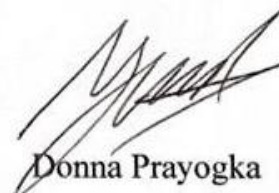
Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat dan yang saya hormati:

1. Drs. Sriawan, M.Kes. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., Koor Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd. M.Phil. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing selama kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
5. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri Salam 1 Magelang yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri Pucungrejo Muntilan Magelang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan uji coba instrumen.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yaitu Syahrul, Fani, Satya, Badra, Fauzan, Agus, dan seluruh teman-temanku yang selalu bersabar, mendukung, berdoa dan mau meluangkan waktunya untuk menemani dan ikut serta dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Terimakasih banyak, karena sudah menemaniku berjuang hingga saat ini.
10. Seluruh anggota keluarga PGSD Penjas Kelas A Angkatan 2016. Terimakasih untuk selalu ada di tahun-tahun terbaik dalam hidupku, dalam tangis dan tawa, dalam kegilaan dan beribu pengalaman yang kita lalui.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 18 Januari 2021  
Yang Menyatakan,



Donna Prayogka

16604221027

## DAFTAR ISI

	Halaman.
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Motivasi .....	6
2. Hakikat Cabang Olahraga Atletik Nomor Lompat .....	11
3. Hakikat Pembelajaran .....	15
4. Hakikat Siswa SD (Sekolah Dasar) .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian .....	28
B. Deskripsi Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data .....	30
F. Uji Coba Instrumen .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	50
C. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b> .....	60

## DAFTAR TABEL

	Halaman.
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian .....	29
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban .....	31
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Pucungrejo 1 Magelang .....	33
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang .....	35
Tabel 5. Hasil Uji <i>Reliability Statistics</i> .....	35
Tabel 6. Rumus Pengategorian .....	36
Tabel 7. Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang .....	37
Tabel 8. Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang .....	37
Tabel 9. Deskripsi Data Faktor Psikolog .....	38
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Psikolog .....	39
Tabel 11. Deskripsi Data Faktor Afektif .....	40
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Afektif .....	41
Tabel 13. Deskripsi Data Faktor Tujuan .....	42
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Tujuan .....	43
Tabel 15. Deskripsi Data Faktor Keluarga .....	44
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga .....	45
Tabel 17. Deskripsi Data Faktor Sekolah .....	46
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah .....	47
Tabel 19. Deskripsi Data Faktor Lingkungan Sekitar .....	48
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekitar .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman.
Gambar 1. Awalan Lompat Jauh .....	17
Gambar 2. Tolakan Saat Lompat Jauh .....	18
Gambar 3. Melayang Saat Lompat Jauh .....	18
Gambar 4. Mendarat Saat Lompat Jauh .....	19
Gambar 5. Lompat Tinggi Gaya <i>Stradle</i> .....	20
Gambar 6. Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang .....	38
Gambar 7. Kurva Faktor Psikolog .....	40
Gambar 8. Kurva Faktor Afektif .....	42
Gambar 9. Kurva Faktor Tujuan .....	44
Gambar 10. Kurva Faktor Keluarga .....	46
Gambar 11. Kurva Faktor Sekolah .....	48
Gambar 12. Kurva Faktor Lingkungan Sekitar .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman.
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Melakukan Uji Coba Instrumen .....	61
Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Instrumen .....	62
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	63
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	64
Lampiran 5. Surat Keterangan Expert Judgement .....	65
Lampiran 6. Uji Reliabilitas .....	67
Lampiran 7. Instrumen Uji Coba Penelitian .....	70
Lampiran 8. Data Uji Coba Instrumen Penelitian .....	76
Lampiran 9. Instrumen Penelitian .....	77
Lampiran 10. Data Penelitian .....	83
Lampiran 11. Dokumentasi .....	84

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi merupakan alat untuk membuat manusia mampu melakukan pekerjaan yang kurang disukai atau biasa saja. Menurut Samsudin (2010: 281) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Selain itu menurut Siagian (2009: 102), menyatakan bahwa motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya dua macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu motivasi intrinsik, yakni berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Kedua, motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Sagala, 2013: 61). Dalam proses pembelajaran tidak semua berjalan dengan baik, seorang guru yang profesional sekalipun pasti akan menemukan berbagai kendala dalam proses belajar mengajar pada peserta didiknya. Salah satu kendala yang sering dijumpai pada proses pembelajaran adalah kurang termotivasinya siswa. Bagi siswa dalam proses belajar mengajar, tentu akan sulit meraih keberhasilan apabila tidak mendapat dorongan dengan baik. Oleh karena itu, hendaknya seorang guru

mempunyai cara dalam membangun hubungan kepada siswa. Sedangkan guru ketika disekolah dituntut untuk berupaya sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa dan berupaya agar siswa memiliki motivasi sendiri (*self motivation*) yang baik, sehingga keberhasilan belajar bakal tercapai. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Sanjaya (2010: 250). Bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki orang tersebut. Sedangkan Menurut Mulyasa (2009: 195). Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang kearah suatu tujuan tertentu. Motivasi berkaitan dengan apa yang diinginkan manusia (tujuan), mengapa ia menginginkan hal tersebut (motif), dan bagaimana ia mencapai tujuan tersebut (proses).

Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan aktivitas belajar siswa yang bersemangat. Kompri berpendapat (2016: 229) motivasi adalah suatu perubahan aktivitas di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi ini kurang baik bila diterapkan dikalangan siswa Sekolah Dasar karena mereka belum sepenuhnya mampu mencerna maksud dan tujuan dari setiap guru khususnya pembelajaran olahraga yaitu PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar.

Oleh karena itu, pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat bahwa pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat. Di dalam proses belajar dan mengajar guru harus mampu melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik dalam menentukan materi sesuai dengan kemampuan siswa agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan berjalan secara optimal yaitu melalui motivasi, hal yang sama juga dijelaskan oleh Husdarta & Saputra, (2013: 81-87). Kurangnya semangat untuk belajar yang diakibatkan oleh rasa takut pada siswa membuat pembelajaran penjas khususnya atletik nomor lompat sering tidak terlaksana secara optimal. Rasa takut yang dimaksud adalah tidak mempunya siswa menerapkan pembelajaran yang dimaksud oleh guru, sehingga tujuan belajar tidak berjalan dengan baik. Sedangkan atletik dalam materi pendidikan jasmani adalah aktivitas jasmani yang terdiri dari gerakan-gerakan dasar yang harmonis dan dinamis, yaitu jalan, lari, lempar serta lompat, menurut Eddy Purnomo, (2011: 1).

Maka dari itu motivasi terhadap pembelajaran atletik khususnya nomor lompat perlu dimaksimalkan agar mendapat hasil belajar yang baik. Berdasarkan permasalahan, fenomena, kondisi, dan keadaan sekolah, faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajaran siswa terdapat dua yaitu intrinsik seperti anak takut melakukan hal baru dalam mengikuti pembelajaran pertama atletik nomor lompat dan faktor ekstrinsik seperti sekolah dan perangkat sekolah beserta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Maka dari itu peneliti bermaksud

melakukan sebuah penelitian terhadap pentingnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat kelas V di SD N Salam 1 Magelang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Kelas V di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut :

1. Belum diketahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat?
2. Belum diketahui pembelajaran yang dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat?
3. Bagaimana pemberian motivasi pembelajaran atletik nomor lompat pada Siswa Kelas V Di SD N Salam 1 Magelang?

### **C. Batasan Masalah**

Memperhatikan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Kelas V Di SD N Salam 1 Magelang”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah diatas, maka perlu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Kelas V Di SD N Salam 1 Magelang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Kelas V Di SD N Salam 1 Magelang”.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan sehingga dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru, pelatih, dan pembina olahraga dalam mempersiapkan atlet di masa mendatang.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya, dan diharapkan pemberian motivasi dapat dipakai sebagai bahan kajian dalam mengembangkan dan meningkatkan pendidikan jasmani di sekolah khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran atletik.

### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan pengetahuan kepada guru pendidikan jasmani dalam menyajikan materi yang akan diberikan, dan dapat memperhatikan faktor minat para siswa yang berdampak terhadap perkembangan motoriknya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Motivasi**

###### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berawal dari kata “Motif” yang dapat diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 2005: 73). Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah. Sardiman juga menyatakan Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Sedangkan menurut Widodo (2015: 187) motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya. Kemudian Menurut Usman, (2013: 276) Motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan (*need*), keinginan (*wish*), dorongan (*desire*) atau *impuls*. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu

yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu.

Studi mengenai motivasi manusia pada hakikatnya merupakan studi tentang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Mardianto (2012: 186), Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Mardianto memberikan tiga kata kunci yang dapat diambil dari pengertian Psikologis, yakni:

- 1) Dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan
- 2) Dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik itu tindakan A atau tindakan B,
- 3) Dalam motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua.

Berdasarkan beberapa kajian para ahli, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan, penggerak, bertindak untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran mengajar, timbulnya motivasi membuat individu mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas sesuai kebutuhan baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar.

#### b. Macam-macam Motivasi

Sardiman (2016: 86) mengatakan bahwa motivasi dapat dilihat dari dua faktor, yakni faktor yang berasal dalam pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar.

### 1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik dalam motivasi yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung didalam mata pelajaran itu. Peserta didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah, dan sebagainya.

### 2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik dalam motivasi yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik apabila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar-luar faktor situasi belajar. Peserta didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tertinggi, diploma, gelar kehormatan, dan sebagainya.

Sedangkan Motivasi intrinsik menurut Iskandar (2009: 188) motivasi Intrinsik merupakan daya dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian motivasi ekstrinsik menurut Hamalik (2003: 162-163) “motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh fakto-faktor dari luar individu” .

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi motivasi seseorang, misalnya pengaruh dari keluarga atau dari teman. Iskandar (2009: 189) juga menyatakan bahwa motivasi Ekstrinsik merupakan daya dorong dari luar individu.

Berdasarkan beberapa kajian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa macam-macam motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam diri seseorang tanpa ada dorongan orang lain dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang didapatkan dari luar seperti orangtua, teman dan lainnya.

c. Unsur, Tujuan dan Faktor Motivasi

Berdasarkan Sardiman A.M (2016: 74) Bahwa motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan ditandai dengan adanya tujuan, maka dalam motivasi terkandung tiga unsur penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam system *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan.

Sardiman (2016: 85) mengatakan bahwa fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Iskandar (2009: 189) faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik seperti kebutuhan dari diri sendiri yaitu sebagai berikut:

- a) Rasa senang, merupakan hal yang dilakukan seseorang sesuai dengan hati nurani.
- b) Cita-cita, merupakan karakteristik pribadi yang menyangkut kemampuan diri yang berasal dari dalam diri sendiri.
- c) Prestasi, dimana seseorang berjuang untuk mencapai sukses.

- d) Pengetahuan, merupakan keyakinan atau pemahaman seseorang terhadap objek tertentu.
- e) Rekreasi, adalah kegiatan yang bertujuan untuk menghilangkan kebosanan yang disebabkan rutinitas sehari-hari. Motivasi juga dipengaruhi oleh faktor keinginan.

Berdasarkan kajian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa unsur motivasi terdiri dari beberapa hal yang mengakibatkan seseorang bertindak. Unrusr-unsur motivasi yaitu seperti tujuan, yang membuat seseorang ingin melakukan karena memiliki tujuan yang akan dicapai.

## **2. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan adanya penyampaian materi pelajaran oleh guru terhadap siswa. Berdasarkan Komalasari (2013: 3), pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Berdasarkan Zaenal Arifin (2010: 10), pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik “guru” dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa. Menurut Sanjaya (2011: 13-14), pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil

yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Pembelajaran mengandung 5 konsep yakni interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar. Menurut pasal 1 butir 4 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistematis untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tetapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar terjadi juga dalam konteks interaksi sosiokultural dalam lingkup masyarakat (Udin S. Winata Putra, 2007: 18).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau pembelajaran agar berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor Intrinsik) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor Ekstrinsik). Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: Faktor Intrinsik terdiri dari jasmaniah dan Psikologis. Sedangkan faktor Ekstrinsik terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar atau masyarakat.

Dari beberapa kajian para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar. Pembelajaran dilakukan disuatu tempat yang terdiri dari pendidik dan peserta didik. Pembelajaran memiliki faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Hamalik (2011: 50) mengatakan bahwa unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar terdiri dari:

- a. Motivasi siswa Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu.
- b. Bahan belajar Bahan belajar merupakan suatu unsur belajar yang penting mendapat perhatian dari guru.
- c. Alat penunjang belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa untuk melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien.
- d. Suasana belajar Suasana belajar penting bagi kegiatan belajar. Artinya suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan gairah belajar, suasana yang kacau, ramai, tak tenang, dan banyak gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif.
- e. Kondisi subjek belajar turut menentukan kegiatan dan keberhasilan belajar. Siswa dapat belajar secara efektif dan efisien apabila dalam keadaan sehat, memiliki intelegensi yang memadai, siap untuk melakukan kegiatan belajar, memiliki bakat khusus, dan pengalaman yang berkaitan dengan pelajaran, serta memiliki minat belajar.

Sedangkan pembelajaran Atletik merupakan salah satu pelajaran yang terdapat pada pendidikan jasmani di sekolah. Pembelajaran yang berisi atletik juga memiliki KI 6. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, kemudian KD 6.3 Mempraktikan variasi teknik dasar atletik yang dimodifikasi serta nilai semangat, sportifitas, kerja sama, percaya diri, dan kejujuran. Sedangkan gagasan kegiatan pembelajaran dalam silabus kelas V adalah melakukan lompat jauh gaya jongkok seperti: Gaya jongkok, Gaya berjalan diudara, dan Gaya menggantung. Kemudian melakukan tahap-tahap lompat jauh gaya jongkok seperti: Tahap awalan, Tahap tolakan, dan melakukan latihan lompatan dan pendaratan, melakukan lompatan ke atas serta melakukan lompatan dengan awalan. Gagasan kegiatan pembelajaran dalam silabus kelas V dalam lompat tinggi seperti: Melakukan gerakan dasar lompat tinggi dengan hitungan, Melakukan gerakan lompat tinggi dengan awalan dan hitungan, Melakukan gerakan lompat tinggi dengan awalan, tolakan, melayang, dan mendarat tanpa alat. Melakukan lompat tinggi dari awalan, tolakan, melayang, dan mendarat dengan alat sederhana. Pembelajaran atletik pada Sekolah Dasar dilakukan dengan durasi 4 x 45 menit dalam pertemuannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi, meningkatkan intensitas, dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Dalam konteks PJOK, pembelajaran yang disajikan dalam bentuk: cerita, bentuk bermain, bentuk pemberian tugas, bentuk pelajaran dan latihan, bentuk lomba, bentuk komando,

bentuk meniru, bentuk gerak dan lagu, serta bentuk modifikasi. Pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor Intrinsik dan Ekstrinsik.

### **3. Hakikat Cabang Olahraga Atletik Nomor Lompat**

Menurut Yoyo Bahagia, dkk (2000: 4), “Istilah Atletik berasal dari beberapa sumber antara lain bahasa Yunani, yaitu “athlon” yang mempunyai pengertian berlomba atau bertanding. Istilah lain yang menggunakan Atletik adalah *athletics* (bahasa Inggris), *athletiek* (bahasa Belanda), *athletique* (bahasa Perancis), atau *athletic* (bahasa Jerman)”. Olahraga merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting sehingga olahraga menjadi suatu tuntutan untuk maju ke depan (Aip Syarifuddin, 2002: 33). Gerak dasar atletik merupakan dasar macam-macam keterampilan yang sangat perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan agar anak dapat melaksanakan dengan tangkas dan lancar. Menurut Edy Purnomo (2011: 1) Atletik merupakan aktivitas jasmani yang terdiri dari gerakan- gerakan dasar yang dinamis dan harmonis yaitu jalan, lari, lompat, dan lempar.

Sedangkan lompat yaitu suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu titik ke titik yang lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang lari cepat atau lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan kaki atau anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik (Djumidar A. Widya, 2004: 65). Kemudian lompat jauh menurut Aip Syarifudin (1992: 90) adalah suatu gerakan melompat ke depan atas dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-

jauhnya. Bagi anak-anak normal kebanyakan keterampilan dan kematangannya selalu berkaitan dengan gerak dasar (Yudanto, 2005: 71).

Dari beberapa kajian para ahli, dapat disimpulkan bahwa atletik merupakan cabang olahraga yang dapat diperlombakan pada kompetisi resmi. Salah satu cabang olahraga atletik yaitu nomor lompat. Dari beberapa kajian para ahli, lompat merupakan gerakan menolak gravitasi agar tubuh melayang. Lompat terdiri dari lompat jangkit, lompat galah, lompat jauh, lompat tinggi.

Sedangkan gerakan lompat di dalam PJOK meliputi berbagai macam, yaitu sebagai berikut:

a. Lompat jauh.

Lompat jauh adalah bentuk gerakan melompat dan mengangkat kaki ke atas pada bagian depan tubuh atau badan. Ini dilakukan agar dapat membawa titik berat badan selama mungkin di udara. Gerakan ini dilakukan dengan cepat menggunakan satu tolakan kaki saja (IAAF, 2019). Lompat jauh merupakan gerakan gabungan dari awalan, tolakan, waktu melayang dan mendarat. Bentuk gerakan lompat jauh adalah gerakan melompat, mengangkat kaki ke atas dan ke depan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara dan sejauh mungkin dari awal tolakan (Aip Syarifuddin, 2002: 90). Gerakan-gerakan tersebut dilakukan secara kontinyu dan antara satu dengan yang lainnya saling menunjang sehingga penguasaan terhadap masing-masing gerakan menjadi sangat penting. Lompat jauh terdiri unsur-unsur; awalan, tumpuan, melayang, dan mendarat. Keempat

unsur merupakan suatu kesatuan yaitu unsur gerakan lompat yang tidak putus (Djumidar A. Widya, 2006: 407).

Komponen-komponen lompat jauh secara garis besar berdasarkan (Aip Syarifuddin, 2002: 95) adalah sebagai berikut:

1) Awalan

Awalan atau ancang-ancang adalah gerakan permulaan dalam bentuk lari untuk mendapatkan kecepatan pada waktu akan melakukan tolakan (lompatan). Jarak awalan yang biasanya digunakan oleh para atlet lompat jauh adalah: Atlet putri antara 30 – 45 meter dan Atlet putra antara 40 – 50 meter. Sedangkan untuk pelaksanaan pengajaran di sekolah dasar disesuaikan dengan kemampuan anak-anak usia sekolah dasar misalkan untuk putri jarak awalan 15 – 20 meter dan untuk putra jarak awalan 15 – 25 meter.

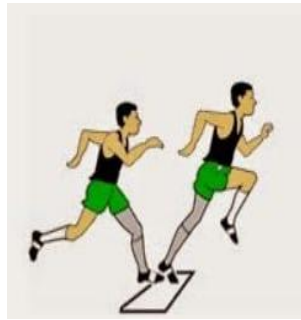


Gambar 1. Awalan Lompat Jauh (*Penjasorker.com*)

2) Tolakan

Tolakan adalah perubahan dan perpindahan gerak dari gerakan horisontal ke gerakan vertikal yang dilakukan secara cepat. Di mana sebelumnya atlet lompat jauh sudah mempersiapkan diri untuk melakukan tolakan sekuat-kuatnya pada langkah terakhir sehingga

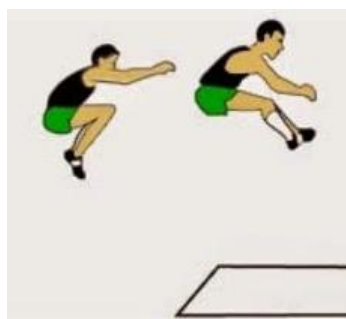
seluruh tubuh terangkat ke atas dan melambung di udara. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melakukan tolakan adalah merubah kecepatan horisontal ke kecepatan vertikal.



Gambar 2. Tolakan Saat Lompat Jauh (*Penjasorker.com*)

### 3) Sikap badan di udara

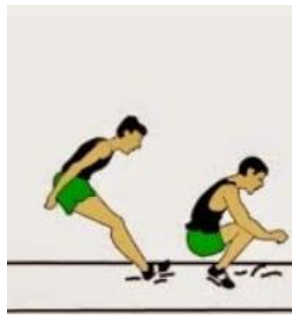
Badan harus diusahakan untuk dapat melayang selama mungkin pada saat di udara dan berada dalam keadaan seimbang. Sangat penting untuk meluruskan kaki tumpu secepat-cepatnya untuk memperoleh ketinggian, sehingga dapat melayang lebih tinggi. Pada waktu naik, badan harus ditahan dalam keadaan rileks kemudian melakukan gerakan sikap tubuh untuk menjaga keseimbangan yang memungkinkan pendaratan yang lebih sempurna. Gerakan sikap tubuh inilah yang disebut sebagai gaya dalam lompat jauh.



Gambar 3. Melayang Saat Lompat Jauh (*Penjasorker.com*)

#### 4) Pendaratan

Pada waktu mendarat, kedua kaki dibawa ke depan lurus dengan jalan mengangkat paha ke atas, badan dibungkukkan ke depan, kedua tangan ke depan kemudian mendarat pada kedua tumit terlebih dahulu dan mengeper dengan lutut dibengkok, supaya badan tidak terlalu jauh ke belakang, kepala ditundukkan dan kedua tangan lurus ke depan.

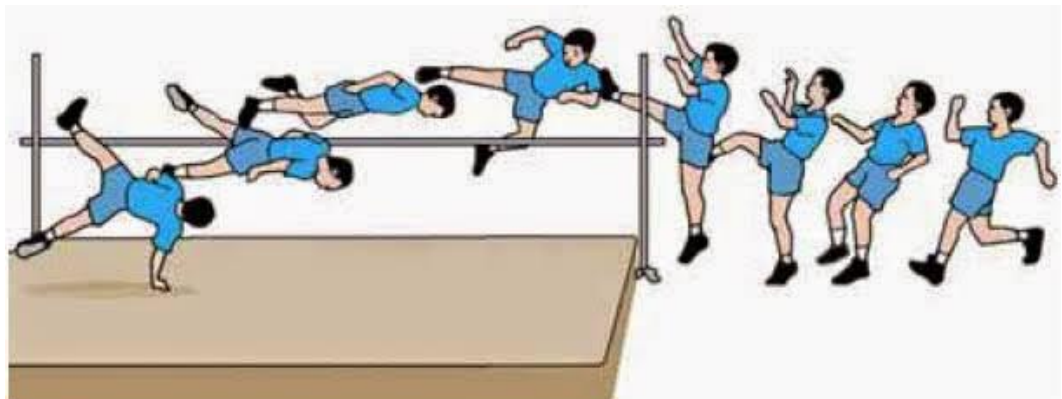


Gambar 4. Mendarat Saat Lompat Jauh (*Penjasorker.com*)

#### b. Lompat Tinggi.

Lompat tinggi merupakan nomor lompat dalam cabang atletik dimana seorang atlet harus melakukan lompatan setinggi-tingginya melewati mistar tanpa bantuan alat dengan berbagai jenis gaya yang diperbolehkan (gaya gunting, guling sisi, guling perut, dan *flop*) atau gaya baru yang tidak bertentangan dengan aturan internasional (IAAF, 2019). Menurut Eddy Purnomo (2011: 65) tujuan lompat tinggi adalah suatu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki ke atas untuk menaikan pusat masa tubuh (*canter of gravity*) dan berusaha untuk melewati mistar lompat tinggi agar tidak jatuh dan dengan melakukan tolakan pada satu kaki untuk mencapai ketinggian yang setinggitingginya. Bila dilihat dari peraturan lompat tinggi,

yaitu si pelompat harus melakukan tolakan dengan satu kaki, dan cara melewati mistar tergantung pada individu pelompat. Dalam fase awalan, pelompat melakukan lari percepatan sampai kecepatan yang terkontrol. Dalam fase jingkat, pelompat melakukan gerakan cepat dan datar, menjangkau 35% jarak keseluruhan. Dalam fase langkah, pelompat menjangkau kira - kira 30% jarak keseluruhan. Langkah ini adalah bagian yang paling kritis dalam lompat jangkit. Lama waktunya harus sesuai dengan tahap jingkat. Dalam fase lompat, pelompat bertolak dengan kaki berlawanan dan menjangkau kira-kira 35% jarak keseluruhan. Berikut salah satu contoh gambar lompat tinggi gaya *stradle*:



Gambar 5. Lompat Tinggi Gaya *Stradle* (*rangkingkelas.net*)

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal siswa atau atlet perlu berlatih secara teratur, benar dan terarah. Secara umum Bompa (2009: 4) menjelaskan bahwa tujuan latihan adalah:

- 1) Untuk mencapai dan memperluas perkembangan fisik seseorang secara menyeluruh
- 2) Untuk menjamin dan memperbaiki perkembangan fisik khusus

- 3) Untuk memoles dan menyempurnakan teknik olahraga yang dipilih
- 4) Memperbaiki dan menyempurnakan strategi yang penting yang dapat diperoleh dari belajar taktik lawan berikutnya
- 5) Menanamkan kualitas kemauan
- 6) Untuk mempertahankan keadaan kesehatan setiap atlet
- 7) Untuk mencegah cedera
- 8) Untuk menambah pengetahuan setiap atlet.

Berdasarkan beberapa kajian para ahli dapat disimpulkan bahwa atletik merupakan olahraga yang membutuhkan koordinasi organ tubuh pada manusia yang melibatkan gerak dasar jalan, lari, lompat dan lempar. Salah satu nomor pada atletik yaitu lompat yang terdiri dari lompat jauh, lompat tinggi, lompat galah dan lompat jangkit. Setiap cabang olahraga pada atletik nomor lompat memiliki langkah-langkah untuk melaksanakan dan mempunyai aturan serta lintasan yang berbeda.

#### **4. Hakikat Siswa SD (Sekolah Dasar)**

##### **a. Pengertian Anak SD**

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6 – 12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika, 2005: 90).

b. Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Karakteristik siswa Sekolah Dasar kelas atas menurut Suyati (1992: 14-16) yaitu anak umur 10-12 tahun:

- 1) Karakteristik fisik yang meliputi perbaikan koordinasi gerak tubuh dalam melempar, menangkap, memukul dan sebagainya, dan ketahanan bertambah, anak pria suka atau gemar kontak fisik, seperti berkelahi, bergulat.
- 2) Karakteristik sosial dan emosional yang meliputi mudah terpengaruh, mudah sakit hati karena kritik, masa anak-anak suka membual, suka menggoda dan menyakiti orang lain, suka memperhatikan, bermain dalam bentuk-bentuk drama dan berperanan.
- 3) Karakteristik mental yang meliputi kemampuan berfikir bertambah, senang dengan bunyi-bunyian dan gerakan berirama, suka meniru.

Menurut Saleh Abbas (2006: 2-3), metode pembelajaran mempunyai peranan penting untuk menunjang keberhasilan guru dalam pembelajaran.

Menurut Slameto (2015: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1) Fisik/Jasmani

Jasmaniah merupakan pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Berdasarkan Slameto (2015: 54-55) meliputi beberapa hal, yaitu kesehatan dan cacat tubuh. meliputi beberapa hal, yaitu:

- a) Kesehatan yaitu kondisi sehat artinya dalam keadaan segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan merupakan keadaan atau hal sehat. Kesehatan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang juga terganggu. Selain itu seseorang akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dan juga mengantuk. Agar seseorang belajar dengan baik maka haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga.
- b) Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik/kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

## 2) Emosi

Berdasarkan Darwis (2006: 18) emosi sebagai gejala psiko-fisiologis yang menimbulkan efek persepsi, sikap, dan tingkah laku, serta tanggung jawab dalam bentuk ekspresi tertentu. Ciri-ciri emosi anak SD yaitu sebagai berikut:

- a) Suka berteman, ingin sukses, ingin tahu, bertanggung jawab terhadap tingkah laku dan diri sendiri, mudah cemas jika ada kemalangan di dalam keluarga.
- b) Tidak terlalu ingin tahu terhadap lawan jenis.

## 3) Sosial

Konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat, Waluya (2007: 85-86). Ciri-ciri anak ketika bersosial meliputi:

- a) Senang berada di dalam kelompok, berminat di dalam permainan yang bersaing, mulai menunjukkan sikap.
  - b) Kepemimpinan, mulai menunjukkan penampilan diri, jujur, sering punya kelompok teman-teman tertentu.
  - c) Sangat erat dengan teman-teman sejenis, laki-laki dan wanita bermain sendiri-sendiri.
- 4) Intelektual

Berdasarkan Agustina (2007: 60) otak manusia memiliki lapisan terluar yang disebut *neo-cortex*. Otak *neo-cortex* manusia mampu berhitung, belajar aljabar, mengoperasikan komputer, belajar bahasa Inggris, dan lainnya. Melalui penggunaan otak *neo-cortex* maka lahirlah konsep IQ (kecerdasan intelektual). Intelektual didalam anak SD memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Suka berbicara dan mengeluarkan pendapat minat besar dalam belajar dan keterampilan, ingin coba-coba, selalu ingin tahu sesuatu.
- b) Perhatian terhadap sesuatu sangat singkat.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian jenis deskriptif kuantitatif diantaranya :

1. Noor Rahman Firmandaru (2018) yang berjudul “ Motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data berupa angket. Hasil penelitian terdapat 3 siswa (10,00%) dalam kategori sangat baik, 9 siswa (30,00%) dalam kategori tinggi, 4 siswa (13,33%) dalam kategori sedang, 12 siswa (40,00%) dalam kategori kurang, dan 2 siswa dalam kategori sangat kurang.
2. Arini Losyana (2016) yang berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Maria Immaculata Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas VI SD Maria Immalacuta Cilacap tahun ajaran 2015/2016 sudah baik. Hal ini ditunjukkan dari perolehan kategorisasi yang menunjukkan bahwa 82% siswa kelas VI SD Mria Immalacuta Cilacap sudah memiliki motivasi yang tinggi.

## **C. Kerangka Berpikir**

Salah satu unsur terpenting dalam belajar sering diasumsikan bahwa siswa belajar dengan baik apabila duduk dengan baik, mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, dan menjawab apa yang ditanyakan guru dengan benar. Dalam kenyataannya walaupun siswa duduk dengan baik, mendengarkan guru dengan

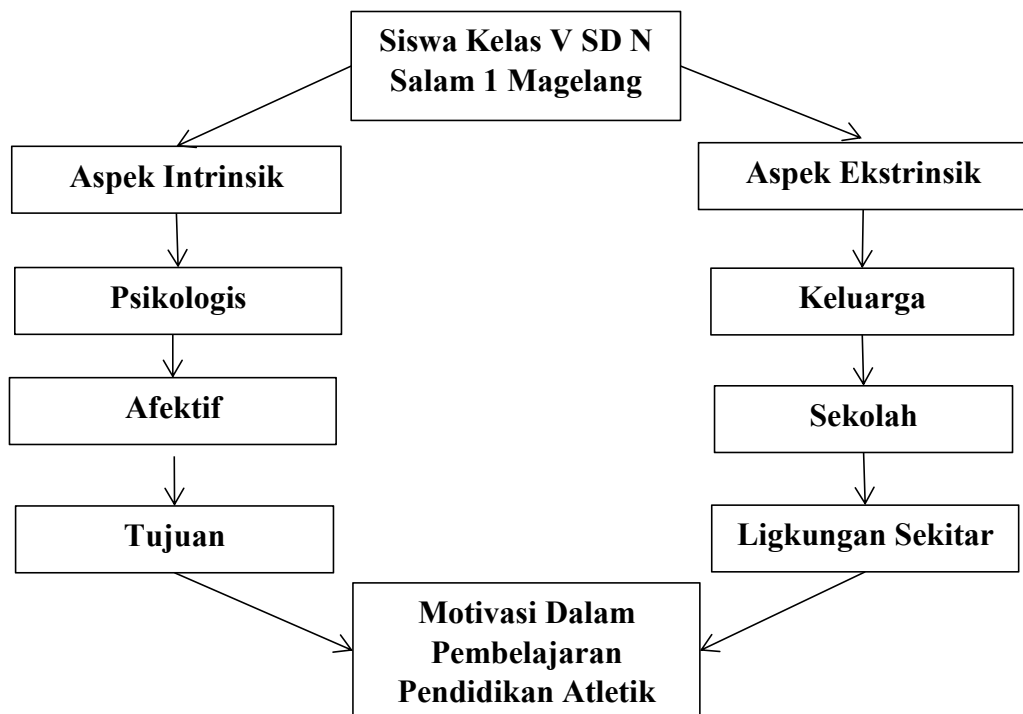
baik, namun ketika dievaluasi hasilnya tidak seperti yang diharapkan. Ternyata siswa diam bukan berarti paham, tetapi karena tidak punya pilihan lain. Bahkan walaupun siswa menjawab dengan benar, itu tak lebih dari sekedar hafalan yang tidak mendukung kepribadian dan kompetensi siswa dalam menghadapi kehidupan sebenarnya di luar lingkungan sekolah.

Dalam proses pembelajaran atletik, guru harus berperan sebagai fasilitator yang dapat memahami teori-teori belajar, strategi dalam mengajar, dan model-model pengajaran. Sehingga guru mampu merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif, efisien, interaktif, dan menyenangkan sebaik apapun tujuan pemberian pelajaran yang dirancang dengan pendekatan yang memungkinkan siswa belajar dalam arti siswa terlibat secara aktif baik secara fisik dan mental maka tujuan pemberian atletik dapat tercapai secara maksimal. Dengan menggunakan metode bermain yang menyenangkan dan menggembirakan dalam proses pembelajaran atletik di SD N Salam 1 dapat berjalan sesuai harapan, dapat menarik minat siswa untuk berpartisipasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pendidikan atletik akan lebih bersemangat.

Keberhasilan pemberian atletik sejak dini dalam pembelajaran olahraga akan memberikan pengaruh terhadap siswa untuk mengembangkan pemahaman tentang bagaimana individu dan kelompok hidup bersama dan berintegrasi dengan lingkungannya. Diharapkan dengan penerapan langkah-langkah yang telah disebutkan diatas, dapat mendukung perkembangan berpikir siswa kelas V

(lima) di SD N Salam 1 lebih aktif dan meningkatkan pemahaman yang lebih luas guna tercapainya produktivitas diri siswa.

Motivasi siswa SD N 1 Salam untuk belajar tentang atletik nomor lompat khususnya juga di pengaruhi banyak faktor, seperti: faktor intrinsik meliputi Psikologis siswa, keinginan siswa itu sendiri, dan aktualisasi diri siswa. Faktor ekstrinsik meliputi keluarga, sekolah dan kempensasi dari luar.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2017: 2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut : "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. "Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan diolah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017: 35) adalah:

"Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu tingkat motivasi Siswa Kelas V dalam mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat di SD N Salam 1 Magelang.

### **B. Deskripsi Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD N Salam 1 Magelang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 28 September sampai 23 Oktober 2020. Subjek dari penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD N Salam 1 Magelang.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Berdasarkan Morgan (2011: 92) untuk populasi yang berjumlah di bawah 100 diambil semua. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Purpose Sampling* yaitu sample yang mempunyai tujuan atau persyaratan seperti diluar kelas maupun sekolah tidak diperbolehkan untuk ikut serta. Dikarenakan siswa kelas V di SD N Salam 1 yang berjumlah 37 siswa, maka semua populasi dipakai sebagai sampel penelitian seperti yang disajikan tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Siswa kelas V SD N Salam 1 Magelang	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Sampel
1.	Kelas A	10	10	20
2.	Kelas B	9	8	17
Jumlah Populasi				37

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional ini dimaksudkan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, variabel dalam penelitian ini adalah satu macam atau bisa juga disebut dengan variabel tunggal yaitu tingkat motivasi Siswa Kelas V

dalam mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat di SD N Salam 1 Magelang. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam atau dari luar pada Siswa Kelas V di SD N Salam 1 Magelang melalui instrumen berupa angket agar siswa dapat diarahkan kepada jawaban yang hampir mirip dengan pilihan yang sudah disediakan. Pengarahan itu sudah disediakan di angket dengan faktor yang terkandung pada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu faktor intrinsik yang terdiri dari psikologis, afektif dan tujuan. Kemudian faktor ekstrinsik terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diharapkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2013: 160). Sehingga responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban, agar yang diperoleh dalam penelitian ini data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk *Skala Likert* yang telah dimodifikasi, secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik *skala Likert* Menurut Sugiyono (2017: 93). Dalam operasional variabel ini untuk setiap variabel yaitu, variabel bebas maupun variabel terikat akan diukur oleh suatu instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2017: 93) menjelaskan bahwa:

“ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.”

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SB (Sangat Baik)	B (Baik)	TB (Tidak Baik)	STB (Sangat Tidak Baik)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Instrumen penelitian yang menggunakan *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

Berikuti ini adalah uraian dari ketiga langkah penyusunan instrumen berdasarkan (Sutrisno Hadi, 1991: 7-11):

#### 1. Mendefinisikan Konstrak

Berdasarkan kajian teori yang sudah dibuat, dapat ditarik kesimpulan bahwa konstak variabel adalah motivasi Siswa Kelas V dalam mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat di SD N Salam 1 Magelang. Aspek yang terdapat dalam variabel motivasi meliputi aspek Intrinsik yaitu Psikologis, afektif, dan tujuan. Kemudian aspek Ekstrinsik yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

#### 2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori mengenai hambatan dan definisi konstrak, maka penghambat dalam penelitian ini terdiri dari 2 aspek yaitu aspek Intrinsik (1) dan aspek Ekstrinsik (2), aspek Intrinsik yaitu

Psikologis, afektif, dan tujuan. Kemudian aspek Ekstrinsik yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

### 3. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan adalah penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket tersebut, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu aspek yang bersangkutan. Guna memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, berikut ini disajikan table kisi-kisi angket mengenai aspek dari tingkat motivasi Siswa Kelas V di SD N Salam 1 Magelang dalam mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat.

### 4. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, kemudian dilakukan konsultasi pada ahli atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut berjumlah minimal 1 orang, yang terdiri dari dosen diluar pembimbing sesuai dengan bidang yang bersangkutan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2013: 132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Pucungrejo 1 Magelang

Judul TA	Faktor	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang.	Intrinsik	Psikologis	1, 2, 3, 6	4, 5
		Afektif	7, 8, 11 12	9, 10
		Tujuan	13, 14, 17, 18	15, 16
	Ekstrinsik	Keluarga	19, 20	21, 22, 23
		Sekolah	24, 27	25, 26
		Lingkungan Sekitar	28, 31, 32	29, 30, 33, 34, 35

#### F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba dari penelitian yang berjudul “Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang” di SD N Pucungrejo 1 Muntilan Magelang kelas V sejumlah 25 siswa mengambil dari populasi penelitian. Uji coba di SD Pucunbgrejo 1 karena masih satu daerah yaitu Magelang, Jawa Tengah dan karakter siswa kemungkinan tidak jauh berbeda. Jika sudah di uji cobakan ternyata instrumen belum baik maka perlu diadakan revisi

benar-benar diperoleh instrumen yang baik (Arikunto, 2006: 166). Hasil perhitungan Aplikasi SPSS for Windows 16.00 dan Microsoft Excel atau rHitung dibandingkan dengan rTabel dengan taraf signifikan 5%, jika rHitung lebih besar dari rTabel maka dapat dikatakan item tersebut valid. Mengukur validitas dengan jumlah siswa 25 dengan rTabel=0,396. Didapatkan rHitung 0,453 lebih besar dari 0,396 maka item tersebut dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen dinyatakan reliable jika instrumen yang digunakan mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Berdasarkan Azwar (2010: 135), menyatakan apabila nilai koefisiennya mencapai 0,600, meskipun demikian, terkadang suatu koefisien yang tidak mencapai nilai tersebut masih bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran. Hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai 0,944 dan dapat dikatakan reliabel *Cronbach 's Alpha* karena lebih dari 0,600.

Setelah dilakukan ujicoba dan uji reliabilitas angket tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengolahan data selanjutnya, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan butir yang sah dari instrumen uji coba, sedang untuk butir yang gugur yaitu pernyataan nomor 5, 8, 29, 30, 32 kemudian tidak diikuti pada pengolahan dalam penelitian. Kemudian diperoleh kisi-kisi kuesioner penelitian sejumlah 30 pernyataan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang

Variabel	Faktor	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang.	Intrinsik	Psikologis	1, 2, 3, 5	4
		Afektif	7, 8, 9, 10	6
		Tujuan	11, 12, 15, 16	13, 14
	Ekstrinsik	Keluarga	17,18,	19,20,21
		Sekolah	22, 25	23, 24
		Lingkungan Sekitar	26, 27	28, 29, 30

Tabel 5. Hasil Uji *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Cronbach's Alpha
.944	.947	30	.944

## G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini yaitu persiapan, kegiatan dalam langkah ini adalah mengecek sejauh mana atau identitas apa saja yang diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data.

Kemudian Analisa Univariat, model analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel atau satu variabel dari hasil pengumpulan data. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan

karakteristik setiap variable penelitian. Analisis univariat menggunakan SPSS for Windows 16.00 dan Microsoft Excel. Kriteria dalam penskoran dan tiap faktor dapt diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen.

Rumus interval yang sudah dimodifikasi berdasarkan Sudijono (2009: 174) pengategorian yang berpacu pada skor *Mean* dan *Std. Deviation* sebagai berikut,

Tabel 6. Rumus Pengategorian

No	Rumus Interval	Kategori
1	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Sangat Baik
2	$(M + SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Baik
3	$(M - 1 SD) \leq X < (M + 1 SD)$	Cukup
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 1SD)$	Kurang
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Kurang

Keterangan :

X = Skor  
M = Mean Hitung  
SD = Standar Deviasi Hitung

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

1. Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut:

Tabel 7. Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang

<b>Statistik</b>	
<i>N (Valid)</i>	37
<i>Mean</i>	50
<i>Median</i>	50.81
<i>Std. Deviation</i>	10

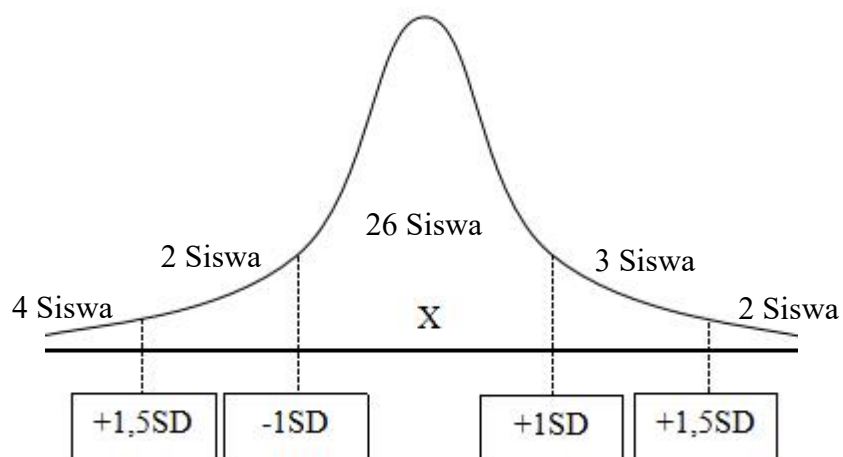
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut :

Tabel 8. Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 65$	4	11	Sangat Baik
2.	$60 \leq X < 65$	2	5,4	Baik
3.	$40 \leq X < 60$	26	70,2	Cukup
4.	$35 \leq X < 40$	3	8	Kurang
5	$X < 35$	2	5,4	Sangat Kurang
	Jumlah	37	100	

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang,

dapat diketahui memiliki persentase yaitu, kategori baik dan kategori sangat kurang masing-masing terdiri dari 2 siswa dengan persentase 5,4%, kategori kurang terdiri dari 3 siswa dengan persentase 8%, kategori sangat baik terdiri dari 4 siswa dengan persentase 11%, kategori cukup terdiri dari 26 siswa dengan persentase 70,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori cukup dengan persentase yang sama 70,2%, yang terdiri dari 26 siswa. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada kurva sebagai berikut:



Gambar 6. Kurva Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang

Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang terdiri dari dua faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Adapun untuk hasilnya yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1) Faktor Psikolog

Faktor psikolog merupakan faktor pertama dalam variabel terhadap Tingkat

Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 5 ( lima ) butir soal. Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Faktor Psikolog terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Data Faktor Psikolog

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	37
<i>Mean</i>	13
<i>Median</i>	11
<i>Std. Deviation</i>	3,7

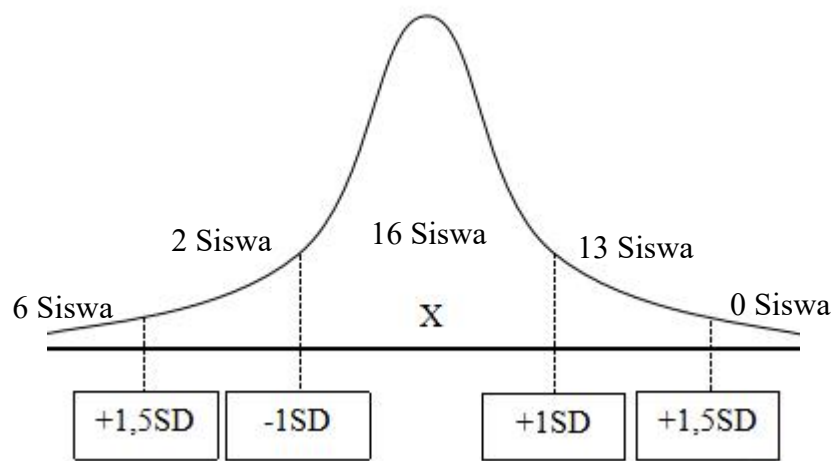
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Psikolog terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Psikolog

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 18,5$	6	16,3	Sangat Baik
2.	$16,7 \leq X < 18,5$	2	5,4	Baik
3.	$10,7 \leq X < 16,7$	16	43,2	Cukup
4.	$7,45 \leq X < 10,7$	13	35,1	Kurang
5	$X < 7,45$	0	0	Sangat Kurang
	Jumlah	37	100	

Berdasarkan hasil penelitian faktor psikolog terhadap Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang dapat diketahui memiliki persentase yaitu, kategori kategori sangat kurang terdiri dari 0 siswa dengan persentase 0%, kategori baik terdiri dari 2

siswa dengan persentase 5,4%, sangat baik terdiri dari 6 siswa dengan persentase 16,3%, kategori kurang terdiri dari 13 siswa dengan persentase 35,1%, kategori cukup terdiri dari 16 siswa dengan persentase 43,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori kurang dengan frekuensi 16 siswa dan persentase 43,2%. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada kurva sebagai berikut:



Gambar 7. Kurva Faktor Psikolog

## 2) Faktor Afektif

Faktor Afektif merupakan faktor kedua dalam variabel terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 5 ( lima ) butir soal. Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Faktor Afektif terhadap Tingkat

Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Data Faktor Afektif

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	37
<i>Mean</i>	15
<i>Median</i>	16
<i>Std. Deviation</i>	3,8

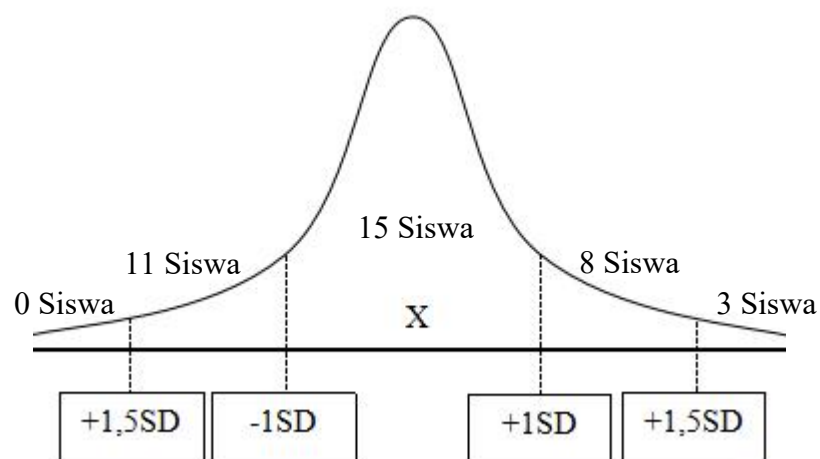
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Afektif terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Afektif

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 20,7$	0	0	Sangat Baik
2.	$18,8 \leq X < 20,7$	11	30	Baik
3.	$12,2 \leq X < 18,8$	15	40	Cukup
4.	$9,3 \leq X < 12,2$	8	22	Kurang
5	$X < 9,3$	3	8	Sangat Kurang
	Jumlah	37	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Afektif Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor afektif terdapat persentase yaitu, sangat baik terdiri dari 0 siswa dengan persentase 0%, sangat kurang terdiri dari 3 siswa dengan persentase 8%, kurang terdiri dari 8 siswa dengan persentase 22%, baik terdiri dari 11 siswa dengan persentase 30%, cukup terdiri dari 15 siswa dengan persentase 40%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor

Afektif terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori baik dengan jumlah 15 siswa dan persentase 40%. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada kurva sebagai berikut:



Gambar 8. Kurva Faktor Afektif

### 3) Faktor Tujuan

Faktor tujuan merupakan faktor ketiga dalam variabel terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 6 (enam) butir soal. Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Faktor Tujuan terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Data Faktor Tujuan

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	37
<i>Mean</i>	18

<i>Median</i>	20
<i>Std. Deviation</i>	3,7

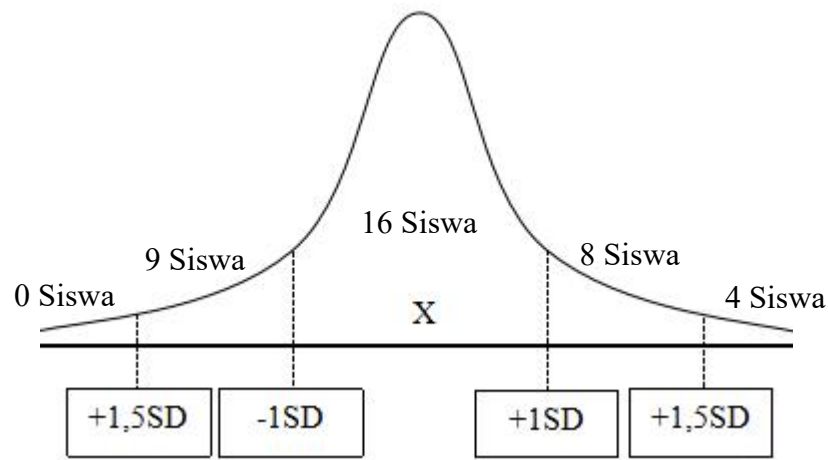
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Tujuan terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Tujuan

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 23,5$	0	0	Sangat Baik
2.	$21,7 \leq X < 23,5$	9	24	Baik
3.	$15,7 \leq X < 21,7$	16	43	Cukup
4.	$12,5 \leq X < 15,7$	8	22	Kurang
5	$X < 12,5$	4	11	Sangat Kurang
	Jumlah	37	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Tujuan Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor tujuan terdapat persentase yaitu, sangat baik terdiri dari 0 siswa dengan persentase 0%, kategori sangat kurang terdiri dari 4 siswa dan persentase 11%, kategori kurang terdiri dari 8 siswa dan persentase 22%, kategori baik terdiri dari 9 siswa dengan persentase 24%, kategori cukup terdiri dari 16 siswa dan persentase 43%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Tujuan terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori baik dengan frekuensi 16 siswa dan

persentase 43%. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Kurva Faktor Tujuan

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Faktor Keluarga merupakan faktor pertama dalam variabel terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 5 ( lima ) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Data Faktor Keluarga

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	37
<i>Mean</i>	15
<i>Median</i>	18

<i>Std. Deviation</i>	3,8
-----------------------	-----

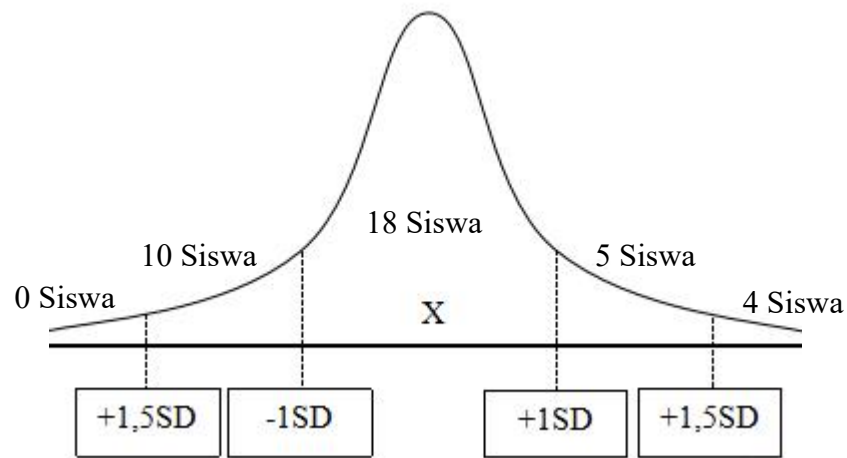
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut :

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 20,7$	0	0	Sangat Baik
2.	$18,8 \leq X < 20,7$	10	27	Baik
3.	$11,2 \leq X < 18,8$	18	49	Cukup
4.	$9,3 \leq X < 11,2$	5	13	Kurang
5	$X < 9,3$	4	11	Sangat Kurang
	Jumlah	37	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor keluarga terdapat persentase yaitu, sangat baik dengan frekuensi 0 siswa dan persentase 0%, kategori sangat kurang dengan frekuensi 4 siswa dan persentase 11%, kategori kurang dengan frekuensi 5 siswa dan persentase 13%, kategori baik dengan frekuensi 10 siswa dan persentase 27%, kategori cukup dengan frekuensi 18 siswa dan persentase 49%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori baik dengan frekuensi 18 siswa dan persentase 49%. Hasil tersebut

apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 10. Kurva Faktor Keluarga

## 2) Faktor Sekolah

Faktor Sekolah merupakan faktor kedua dalam variabel terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 4 (empat) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Data Faktor Sekolah

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	37
<i>Mean</i>	12
<i>Median</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	3

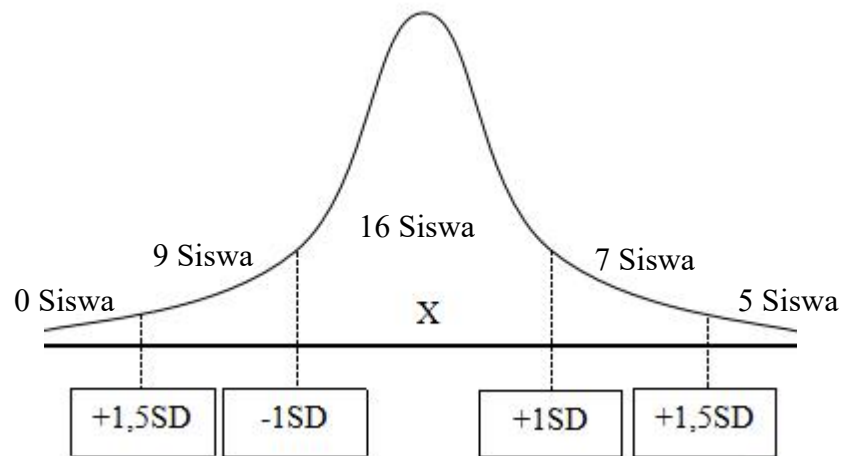
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut :

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 16,5$	0	0	Sangat Baik
2.	$15 \leq X < 16,5$	9	24,3	Baik
3.	$9 \leq X < 15$	16	43,2	Cukup
4.	$7,5 \leq X < 9$	7	19	Kurang
5	$X < 7,5$	5	13.5	Sangat Kurang
	Jumlah	37	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor sekolah terdapat persentase yaitu, kategori sangat baik dengan frekuensi 0 siswa dan persentase 0%, kategori sangat kurang dengan frekuensi 5 siswa dan persentase 13,5%, kategori kurang dengan frekuensi 7 siswa dan persentase 19%, kategori baik dengan frekuensi 9 siswa dan persentase 24,3%, kategori cukup dengan frekuensi 16 siswa dan persentase 43,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori baik dengan frekuensi 16 siswa dan persentase 43,2%. Hasil tersebut

apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 11. Kurva Faktor Sekolah

### 3) Faktor Lingkungan Sekitar

Faktor Lingkungan Sekitar merupakan faktor ketiga dalam variabel terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 5 ( lima ) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekitar terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Data Faktor Lingkungan Sekitar

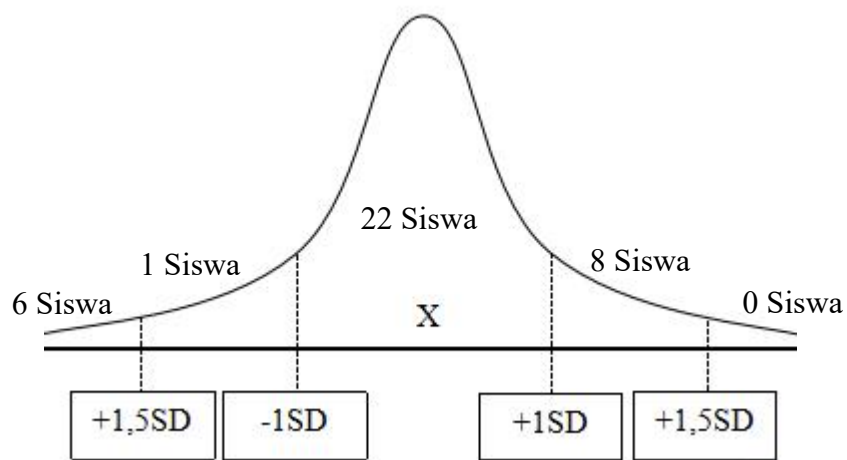
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	37
<i>Mean</i>	11
<i>Median</i>	10
<i>Std. Deviation</i>	3,8

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekitar terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang sebagai berikut :

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekitar

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X \geq 16,7$	6	16,3	Sangat Baik
2.	$14,8 \leq X < 16,7$	1	2,8	Baik
3.	$7,2 \leq X < 14,8$	22	59,3	Cukup
4.	$5,3 \leq X < 7,2$	8	21,6	Kurang
5	$X < 5,3$	0	0	Sangat Kurang
	Jumlah	37	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekitar Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor Lingkungan Sekitar terdapat persentase yaitu, kategori sangat kurang dengan frekuensi 0 siswa dan persentase 0%, kategori baik dengan frekuensi 1 siswa dan persentase 2,8%, kategori sangat baik dengan frekuensi 6 siswa dan persentase 16,3%, kategori kurang dengan frekuensi 8 siswa dan persentase 21,6%, kategori cukup dengan frekuensi 22 siswa dan persentase 59,3%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekitar terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori sedang dengan frekuensi 22 siswa dan persentase 59,4%. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 12. Kurva Faktor Lingkungan Sekitar

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang. Menurut Usman, (2013: 276) Motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan (*need*), keinginan (*wish*), dorongan (*desire*) atau *impuls*. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang dapat diketahui memiliki persentase yaitu, kategori baik dan kategori sangat kurang masing-masing terdiri dari 2 siswa dengan persentase 5,4%, kategori kurang terdiri dari 3 siswa dengan persentase 8%, kategori sangat baik terdiri dari 4 siswa dengan persentase 11%, kategori cukup terdiri dari 26 siswa dengan persentase 70,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori cukup dengan persentase yang sama 70,2%, yang terdiri dari 26 siswa. Hasil tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor Internal

- a. Faktor Psikolog

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari proses mental dan jiwa dalam kaitan perilaku manusia. Psikologi olahraga memiliki pengertian sebagai disiplin ilmu yang berfokus pada perilaku dan berbagai proses mental serta bagaimana perilaku dan berbagai proses mental ini dipengaruhi oleh kondisi mental (Wade & Travis: 2008). Berdasarkan hasil penelitian faktor psikolog terhadap Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang dapat diketahui memiliki persentase yaitu, kategori kategori sangat kurang terdiri dari 0 siswa dengan persentase 0%, kategori baik terdiri dari 2 siswa dengan persentase 5,4%, sangat baik terdiri dari 6 siswa dengan persentase 16,3%, kategori kurang terdiri dari 13 siswa dengan persentase 35,1%, kategori cukup terdiri dari 16 siswa dengan persentase 43,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori kurang dengan frekuensi 16 siswa dan persentase 43,2%.

#### b. Faktor Afektif

Menurut pendapat Sudjana (1995: 22) faktor afektif merupakan faktor yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari Lima aspek lainnya, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Afektif Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor afektif terdapat persentase yaitu, sangat baik terdiri dari 0 siswa dengan persentase 0%, sangat kurang terdiri dari 3 siswa dengan persentase 8%, kurang terdiri dari 8 siswa dengan persentase 22%, baik terdiri dari 11 siswa dengan persentase 30%, cukup terdiri dari 15 siswa dengan persentase 40%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Afektif terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori baik dengan jumlah 15 siswa dan persentase 40%.

#### c. Faktor Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Tujuan Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor tujuan terdapat persentase yaitu, sangat baik terdiri dari 0 siswa dengan persentase 0%, kategori sangat kurang terdiri dari 4 siswa dan persentase 11%, kategori kurang terdiri dari 8 siswa dan persentase 22%, kategori baik terdiri dari 9 siswa dengan persentase 24%, kategori cukup

terdiri dari 16 siswa dan persentase 43%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Tujuan terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori baik dengan frekuensi 16 siswa dan persentase 43%.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Faktor Keluarga

Keluarga adalah yang terbentuk karena adanya ikaatan perkawinan yang direncanakan dan terdiri dari suami, istri, dan anak, baik karena kelahiran (natural) atau mengadopsi dari onak orang lain (Sudiharto: 2007). Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor keluarga terdapat persentase yaitu, sangat baik dengan frekuensi 0 siswa dan persentase 0%, kategori sangat kurang dengan frekuensi 4 siswa dan persentase 11%, kategori kurang dengan frekuensi 5 siswa dan persentase 13%, kategori baik dengan frekuensi 10 siswa dan persentase 27%, kategori cukup dengan frekuensi 18 siswa dan persentase 49%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori baik dengan frekuensi 18 siswa dan persentase 49%.

#### b. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga untuk para siswa pengajaran siswa dibawah pengawasan guru. Dalam proses kegiatan belajar motivasi berperan penting karena motivasi mempunyai fungsi mendorong timbulnya tingkah laku dan suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menggerakkan tingkah laku (Hamalik, 2011: 161). Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor sekolah terdapat persentase yaitu, kategori sangat baik dengan frekuensi 0 siswa dan persentase 0%, kategori sangat kurang dengan frekuensi 5 siswa dan persentase 13,5%, kategori kurang dengan frekuensi 7 siswa dan persentase 19%, kategori baik dengan frekuensi 9 siswa dan persentase 24,3%, kategori cukup dengan frekuensi 16 siswa dan persentase 43,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori baik dengan frekuensi 16 siswa dan persentase 43,2%.

#### c. Faktor Lingkungan Sekitar

Faktor Lingkungan sekitar ataupun lingkungan masyarakat cukup banyak mempengaruhi seseorang dalam melakukan olahraga. Lingkungan masyarakat yang rutin melakukan olahraga bakal mendorong masyarakat lainnya untuk juga ikut berolahraga. Tentu faktor ini sangat mempengaruhi

tingkat motivasi seseorang untuk melakukan aktivitas olahraga (Bayu AK, 2016: 73). Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekitar Terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui bahwa tingkat faktor Lingkungan Sekitar terdapat persentase yaitu, kategori sangat kurang dengan frekuensi 0 siswa dan persentase 0%, kategori baik dengan frekuensi 1 siswa dan persentase 2,8%, kategori sangat baik dengan frekuensi 6 siswa dan persentase 16,3%, kategori kurang dengan frekuensi 8 siswa dan persentase 21,6%, kategori cukup dengan frekuensi 22 siswa dan persentase 59,3%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan Sekitar terhadap Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori sedang dengan frekuensi 22 siswa dan persentase 59,4%.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi yaitu:

1. Keterbatasan keadaan dan kondisi sekolah mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner yang telah di sediakan oleh peneliti karena dalam masa pandemi *covid 19*.
2. Minimnya pengecekan ulang terhadap instrument yang di isi untuk mendukung hasil penelitian yang optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pentingnya Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang, dapat diketahui memiliki persentase yaitu, kategori baik dan kategori sangat kurang terdiri dari 2 siswa dengan persentase yang sama 5,4%, kategori kurang terdiri dari 3 siswa dengan persentase 8%, kategori sangat baik masing-masing terdiri dari 4 siswa dengan persentase 11%, kategori cukup terdiri dari 26 siswa dengan persentase 70,2%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik Nomor Lompat di SD N Salam 1 Magelang berada di kategori cukup dengan persentase yang sama 70,2%, yang terdiri dari 26 siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka:

1. Disarankan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat agar mendapatkan hasil terbaik.
2. Disarankan supaya guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar PJOK misalnya memberi permainan yang dimodifikasi agar siswa lebih aktif dalam bergerak dan dapat meningkatkan motivasi siswa agar mengikuti pembelajaran atletik nomor lompat dengan baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A.G. (2007). *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Arga
- Arep, I & Tanjung, H. (2004). *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Arifin, Z. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Peneliti; Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahagia, Y dkk. (2000). *Atletik*. Jakarta: Depdiknas.
- Bompa, T. (2009). *Theory and Methodology of Training*. Dubuque: Hunt Publishing Company
- Darwis, H. (2006). *Emosi-Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia Dalam Al Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Djumidar, A.W.M. (2004). *Gerak-gerak Dasar Atletik dalam Bermain*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, S. (1991). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2003). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husdarta, JS. & Saputra, Y. M. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jatmika, H.M. (2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol.3, No.1. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kids Atletik. (2019). *Generally applicable definitions*. World Athletics.

- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstul: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mathis.L.Robert dan Jackson.H.John. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Buku kedua.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purnomo, E & Dapan. (2011). *Dasar-dasar gerak atletik*. Yogyakarta. Alfabedia.
- Purnomo, E. (2007). *Pedoman Mengajar Daser-Dasar Atletik*.Yogyakarta. FIK UNY.
- Putra, U.S.W dkk. (2007). *Pengertian Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Samsudin, s. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sardiman, A.M (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Siagian, S. P. (2009). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

- Sidik, D.Z. (2010). *Mengajar dan Melatih Atletik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Slameto. (2014). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudiharto. (2007). *Asuhan Keperawatan keluarga dengan pendekatan keperawatan transkultura*; editor, Esty Whayuningsih – Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriasa IDN Dkk. (2013). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suyati, dkk (1992). *Modul Universitas Terbuka: Senam II*. Jakarta: Depdiknas.
- Syarifuddin, A. (2002). *Atletik*. Jakarta: Depdikbud.
- Syarifuddin, A & Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara
- Usman, H. (2013). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Edisi Keempat. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Waluya, B. (2007). *Sosiolog: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Widodo, S.E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wade, C & Travis, C. (2008). *Psikologi. Edisi Kesembilan. Jilid 2*. (terjemahan : Padang Mursalin dan Dinastuti). Jakarta : Erlangga.
- Yudanto. (2005). Pengembangan Gerak Dasar dan Lompat Melalui Pendekatan Bermain di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 3, No. 1, 2005.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 413/UN34.16/PT.01.04/2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

9 Oktober 2020

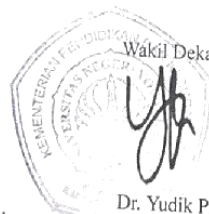
Yth . Kepala SD Negeri Pucungrejo 1  
Jl. Semali, pucungrejo, kec. Muntilan, kab. Magelang, prov. Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Donna Prayogka  
NIM : 16604221027  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Uji Instrumen/ TINGKAT MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT KELAS V DI SD NEGERI 1  
SALAM  
Waktu Penelitian : 14 September - 19 Oktober 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Instrumen



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI PUCUNGREJO I**  
*Alamat : Jl. Semali, Pucungrejo, Muntilan*

SURAT KETERANGAN

No : 424/ 17/ 04.8.27/ SD/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Pucungrejo 1 :

Nama : ENDANG TITISARI, S.Pd  
N I P : 19670102 198806 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Pucungrejo 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Donna Prayogka  
N I M : 16604221027  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan ( FIK )  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )  
Lokasi Penelitian : SD Negeri Pucungrejo 1  
Judul Penelitian : **TINGKAT MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT KELAS V DI SD NEGERI 1 SALAM**

Yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi pada tanggal 14 Oktober 2020 di SD Negeri Pucungrejo 1.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pucungrejo, 19 Oktober 2020  
Kepala Sekolah  
  
ENDANG TITISARI, S.Pd  
NIP. 19670102 198806 2 001

### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 397/UN34.16/PT.01.04/2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

2 Oktober 2020

Yth . **Kepala SD Negeri Salam 1**  
Jagung Kidul, Salam, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Prov. Jawa Tengah

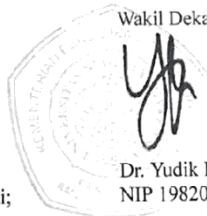
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Donna Prayogka  
NIM : 16604221027  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : TINGKAT MOTIVASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT DI SD NEGERI SALAM 1 MAGELANG  
Waktu Penelitian : 28 September - 23 Oktober 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG</b> <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI SALAM 1</b>	
<small>Alamat : Jagang Kidul 001/003 Salam, Magelang ☎ 56484 📠 0293(3284856) Email : sdnegerisalam1@gmail.com</small>		
Nomor	: 421.2/032/04.4.18.SD/2020	Salam, 05 Oktober 2020
Lampiran	: -	
Perihal	: Surat Balasan Melakukan Penelitian	
<p>Berdasarkan surat nomor 397/UN34.16/PT.01.04/2020 tertanggal 02 Oktober 2020 perihal izin penelitian di SD Negeri Salam 1 maka bersama ini kami sampaikan kepada Wakil Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini :</p>		
Nama	: Donna Prayogka	
NIM	: 16604221027	
Prodi	: PGSD Pendidikan Jasmani – S1	
<p>Diizinkan melakukan penelitian di SD Negeri Salam 1 pada 28 September – 23 Oktober 2020 dengan judul penelitian “TINGKAT MOTIVASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT DI SD NEGERI SALAM 1 MAGELANG”. Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.</p>		
		<p>PH Kepala Sekolah</p>  <p><b>Suyat, S.Pd.</b> NIP. 19630507 199301 2 001</p>

## Lampiran 5. Surat Keterangan Expert Judgement

### SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah, S.Pd

Unit kerja : SD N Salam I Magelang

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (Tes) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Donna Prayogka

NIM : 16604221027

Judul Skripsi : Tingkat Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Atletik

Nomor Lompat Di SD N Salam I Magelang

Instrumen sudah cukup dalam tingkat keterbacaan untuk siswa SD kelas V maka instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk penelitian.

Yogyakarta, 14 Oktober 2020

Guru PJOK SD N Salam I



Nur Hidayah, S.Pd

Lampiran 6. Uji Reliabilitas dan Validitas

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	2.6400	.63770	25
item_2	1.9200	1.03763	25
item_3	3.2400	.43589	25
item_4	2.6400	1.28712	25
item_6	1.8800	1.16619	25
item_7	2.4000	1.00000	25
item_9	3.0800	.81240	25
item_10	2.9200	1.18743	25
item_11	2.3600	1.15036	25
item_12	2.7200	1.17331	25
item_13	2.8000	1.11803	25
item_14	3.2400	.77889	25
item_15	3.0800	.75939	25
item_16	3.0800	1.03763	25
item_17	2.8000	1.22474	25
item_18	3.0400	1.01980	25
item_19	2.7600	1.16476	25
item_20	3.3600	.70000	25
item_21	3.1200	.78102	25
item_22	3.2800	.97980	25
item_23	2.6400	1.28712	25
item_24	2.4800	1.08474	25
item_25	2.5600	1.26095	25
item_26	2.2000	1.19024	25
item_27	2.8800	.78102	25
item_28	1.9200	1.38203	25
item_31	2.7600	.72342	25
item_33	1.4800	1.12250	25
item_34	2.7200	.73711	25
item_35	1.8800	1.05357	25

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.944	.947	30

ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9
.458*	.577**	.464*	.571**	0.353	.519**	.571**	0.388	.749**
ITEM_10	ITEM_11	ITEM_12	ITEM_13	ITEM_14	ITEM_15	ITEM_16	ITEM_17	ITEM_18
.447*	.753**	.741**	.757**	.595**	.758**	.467*	.920**	.639**
ITEM_19	ITEM_20	ITEM_21	ITEM_22	ITEM_23	ITEM_24	ITEM_25	ITEM_26	ITEM_27
.556**	.467*	.694**	.611**	.850**	.559**	.627**	.476*	.575**
ITEM_28	ITEM_29	ITEM_30	ITEM_31	ITEM_32	ITEM_33	ITEM_34	ITEM_35	
.611**	0.32	0.332	.628**	0.246	.652**	.678**	.705**	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

### Statistics

T\_SCORE

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		50.00
Median		50.81
Std. Deviation		10.000

**T\_SCORE**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.2411866674015	1	2.7	2.7	2.7
	30.8644399438773	2	5.4	5.4	8.1
	34.6039596027323	1	2.7	2.7	10.8
	35.8504661556839	2	5.4	5.4	16.2
	40.2132390910147	1	2.7	2.7	18.9
	42.0829989204422	2	5.4	5.4	24.3
	43.9527587498697	2	5.4	5.4	29.7
	46.445771855773	1	2.7	2.7	32.4
	48.9387849616763	1	2.7	2.7	35.1
	49.5620382381521	2	5.4	5.4	40.5
	50.185291514628	2	5.4	5.4	45.9
	50.8085447911038	2	5.4	5.4	51.4
	52.0550513440554	3	8.1	8.1	59.5
	53.9248111734829	1	2.7	2.7	62.2
	55.1713177264346	3	8.1	8.1	70.3
	55.7945710029104	1	2.7	2.7	73.0
	56.4178242793862	2	5.4	5.4	78.4
	57.6643308323379	1	2.7	2.7	81.1
	59.5340906617654	2	5.4	5.4	86.5
	60.780597214717	1	2.7	2.7	89.2
	63.2736103206203	1	2.7	2.7	91.9
	63.8968635970962	1	2.7	2.7	94.6
	66.3898767029995	1	2.7	2.7	97.3
	67.6363832559511	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Lampiran 7. Instrumen Uji Coba Penelitian

**TINGKAT MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
ATLETIK NOMOR LOMPAT KELAS V DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI PUCUNGREJO MUNTILAN MAGELANG**


**Petunjuk Pengisian:**


1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur, dan sesuai dengan apa yang dilakukan dan terjadi sehari-hari di sekolah maupun di rumah dan lingkungan sekitar dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

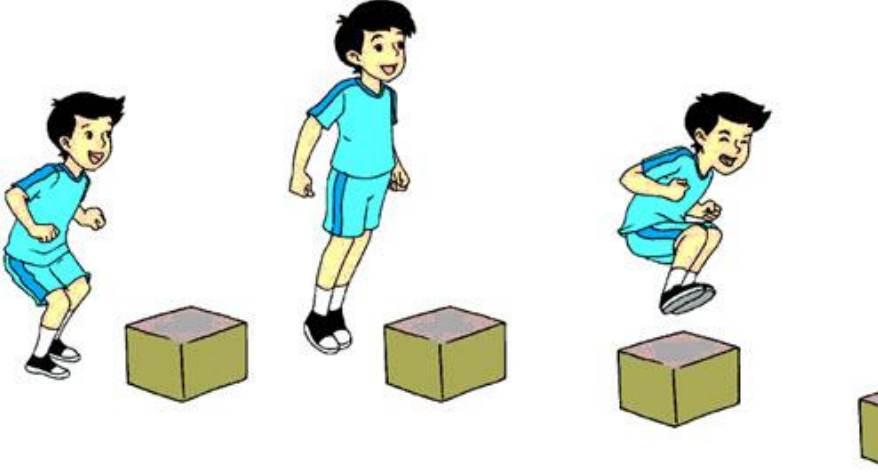
Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SB (Sangat Baik)	B (Baik)	TB (Tidak Baik)	STB (Sangat Tidak Baik)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4


**Identitas Diri**

Nama :.....  
 Asal Sekolah :.....  
 Jenis Kelamin :.....  
 Kelas :.....

No	Pernyataan
	 <p>The illustration shows a group of four children on the left. In the center, a boy is jumping over a hurdle. To the right, a frog is shown in mid-jump, with a dashed line indicating its path. The text 'Loncat Katak' is written in blue at the top left, and the 'Kids Athletics' logo is at the top right. The website 'www.atletikkid.com' is at the bottom left.</p>

Gambar 1. Lompat Katak (No 1-6)					
A. Psikologis		Jawaban			
1	Saya mampu melakukan loncatan pada loncat katak dengan dua kaki	SB	B	TB	STB
2	Saya selalu pemanasan sebelum melakukan loncat katak di sekolah	SB	B	TB	STB
3	Saya merasa mudah jika mengikuti intruksi cara melakukan loncat katak	SB	B	TB	STB
4	Saya jarang pemanasan saat melakukan loncat katak di sekolah	SB	B	TB	STB
5	Saya kurang menyukai loncat katak karena susah dilakukan	SB	B	TB	STB
6	Saya bersungguh-sungguh saat melakukan loncat katak	SB	B	TB	STB
 <p>Gambar 2. Gerakan Lompat Simpai( No 7-12)</p>					
B. Afektif (Perasaan)		Jawaban			

7	Lompat simpai bersama teman-teman sangat menyenangkan	SB	B	TB	STB
8	Saya selalu tertantang ketika melakukan lompat simpai saat disuruh guru PJOK	SB	B	TB	STB
9	Saya bermalas-malasan saat melakukan lompat simpai bersama teman di sekolah	SB	B	TB	STB
10	Saya kurang tertarik ketika disuruh berlomba beregu ketika melompati simpai saat pembelajaran PJOK	SB	B	TB	STB
11	Saya selalu mematuhi guru PJOK saat menyuruh lompat simpai	SB	B	TB	STB
12	Saya selalu serius saat kegiatan lompat simpai	SB	B	TB	STB
 <p>Gambar 3. Lompat Kardus (No 13-18)</p>					
<b>C.</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Jawaban</b>			
13	Saya ingin meloncati kardus setinggi mungkin	SB	B	TB	STB
14	Saya ingin meloncati kardus sampai selesai	SB	B	TB	STB
15	Loncat kardus kurang ada manfaatnya	SB	B	TB	STB
16	Kegiatan loncat kardus kurang berpengaruh pada otot kaki	SB	B	TB	STB

17	Saya ingin bersaing dengan teman dalam menyelesaikan loncat kardus	SB	B	TB	STB
18	Loncat kardus membuat otot kaki saya menjadi kuat	SB	B	TB	STB
 <p>Gambar 4. Lompat Tali (No 19-23)</p>					
<b>D.</b>	<b>Keluarga</b>	<b>Jawaban</b>			
19	Bapak saya mendukung saya dalam melakukan lompat tali di rumah	SB	B	TB	STB
20	Ibu saya juga membantu memegang tali saat saya lompat tali	SB	B	TB	STB
21	Bapak saya kurang peduli saat saya melakukan lompat tali di rumah	SB	B	TB	STB
22	Kedua orang tua saya memarahi jika saya berlatih lompat tali yang tidak ada manfaatnya di rumah	SB	B	TB	STB
23	Ibu selalu mengganggu saat saya melakukan lompat tali	SB	B	TB	STB



Gambar 5. Lompat Bergandengan (No 24-27)

E	Sekolah	Jawaban			
24	Teman sebangku saya senang jika bermain lompat bergandengan	SB	B	TB	STB
25	Lompat bergandengan membuat saya dan teman saya jatuh	SB	B	TB	STB
26	Guru saya jarang memberikan semangat kepada saya ketika melakukan lompat bergandengan dengan teman	SB	B	TB	STB
27	Lompat bergandengan membuat saya menjadi kerja sama dengan teman saya	SB	B	TB	STB



Gambar 6. Lompat Engkek/Engkling (No 28-35)

F.	Lingkungan Sekitar	Jawaban			
28	Lingkungan sekitar rumah ada tempat yang saya jadikan latihan lompat jingkat bersama teman-teman	SB	B	TB	STB
29	Lingkungan rumah saya kurang menyenangkan untuk permainan engklek	SB	B	TB	STB
30	Teman saya tidak jarang mengajak bermain lompat jingkat	SB	B	TB	STB
31	Teman saya di rumah selalu menemani dan menyukai lompat jingkat di sekitar rumah	SB	B	TB	STB
32	Teman saya selalu menantang saya adu lompat jingkat	SB	B	TB	STB
33	Tetangga saya kurang peduli melihat saya bermain lompat jingkat	SB	B	TB	STB
34	Teman di rumah kurang suka bermain lompat jingkat	SB	B	TB	STB
35	Teman saya dirumah tidak ada yang menantang untuk bermain jingkat	SB	B	TB	STB

Lampiran 8. Data Uji Coba Instrumen  
Penelitian

NO	item soal																																			skor				
	internal															eksternal																								
	psikolog					afektif					tujuan					keluarga				sekolah				lingkungan sekitar																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35						
1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	122				
2	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	120				
3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	1	2	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	85				
4	2	1	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	1	100				
5	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	107				
6	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	1	2	1	99			
7	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	105			
8	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	124			
9	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	125			
10	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	1	99				
11	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	105			
12	2	1	3	2	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	1	2	3	1	2	1	1	102			
13	3	2	3	1	2	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1	103		
14	2	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	66	
15	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	1	3	2	105		
16	4	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	1	104		
17	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	2	94		
18	2	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	66	
19	2	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	66	
20	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	4	3	4	4	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	1	3	2	77
21	2	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	66	
22	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	71	
23	2	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	66	
24	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	1	3	2	85
25	2	1	3	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	1	66	

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

**TINGKAT MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
ATLETIK NOMOR LOMPAT KELAS V DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 1 SALAM MAGELANG**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur, dan sesuai dengan apa yang dilakukan dan terjadi sehari-hari di sekolah maupun di rumah dan lingkungan sekitar dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SB (Sangat Baik)	B (Baik)	TB (Tidak Baik)	STB (Sangat Tidak Baik)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

**Identitas Diri:**

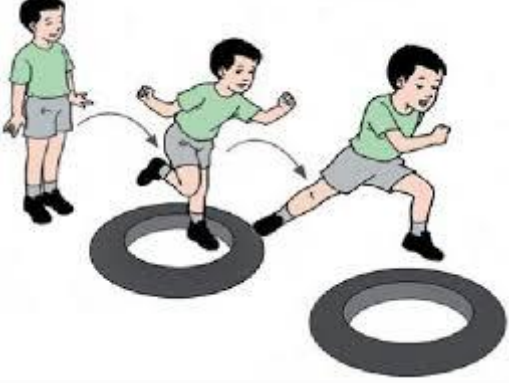
Nama : .....

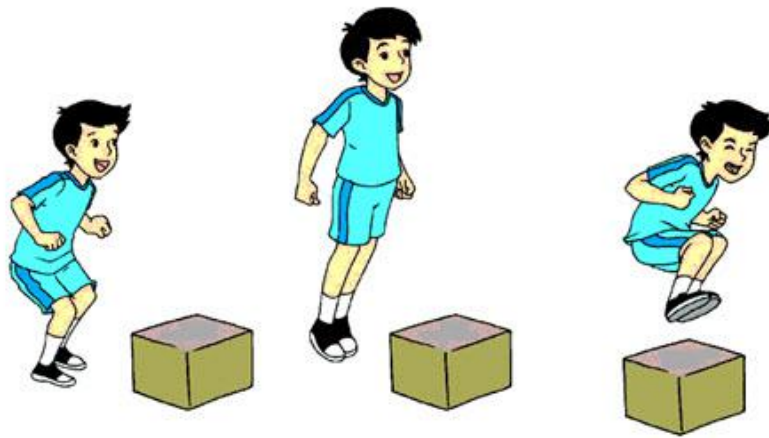
Asal Sekolah : .....

Jenis Kelamin: .....

Kelas : .....

No	Pernyataan	
		
	Gambar 1. Lompat Katak (No 1-5)	

A.	Psikologis	Jawaban			
1	Saya mampu melakukan loncatan pada loncat katak dengan dua kaki	SB	B	TB	STB
2	Saya selalu pemanasan sebelum melakukan loncat katak di sekolah	SB	B	TB	STB
3	Saya merasa mudah jika mengikuti intruksi cara melakukan loncat katak	SB	B	TB	STB
4	Saya tidak jarang pemanasan saat melakukan loncat katak di sekolah	SB	B	TB	STB
5	Saya bersungguh-sungguh saat melakukan loncat katak	SB	B	TB	STB
 <p data-bbox="486 1317 1117 1355">Gambar 2. Gerakan Lompat Simpai( No 6-10)</p>					
B.	Afektif (Perasaan)	Jawaban			
6	Lompat simpai bersama teman-teman kurang menyenangkan	SB	B	TB	STB
7	Saya selalu tertantang ketika melakukan lompat simpai saat disuruh guru PJOK	SB	B	TB	STB
8	Saya tertarik ketika disuruh berlomba beregu ketika melompati simpai saat pembelajaran PJOK	SB	B	TB	STB
9	Saya selalu mematuhi guru PJOK saat menyuruh lompat simpai	SB	B	TB	STB
10	Saya selalu serius saat kegiatan lompat simpai	SB	B	TB	STB



Gambar 3. Lompat Kardus (No 11-16)

C.	Tujuan	Jawaban			
		SB	B	TB	STB
11	Saya ingin meloncati kardus setinggi mungkin	SB	B	TB	STB
12	Saya ingin meloncati kardus sampai selesai	SB	B	TB	STB
13	Loncat kardus kurang ada manfaatnya	SB	B	TB	STB
14	Kegiatan loncat kardus kurang berpengaruh pada otot kaki	SB	B	TB	STB
15	Saya ingin bersaing dengan teman dalam menyelesaikan loncat kardus	SB	B	TB	STB
16	Loncat kardus membuat otot kaki saya menjadi kuat	SB	B	TB	STB



Gambar 4. Lompat Tali (No 17-21)

<b>D. Keluarga</b>		<b>Jawaban</b>			
17	Bapak saya mendukung saya dalam melakukan lompat tali dirumah	SB	B	TB	STB
18	Ibu saya juga membantu memegang tali saat saya lompat tali	SB	B	TB	STB
19	Bapak saya kurang peduli saat saya melakukan lompat tali dirumah	SB	B	TB	STB
20	Kedua orang tua saya memarahi jika saya berlatih lompat tali yang tidak ada manfaatnya dirumah	SB	B	TB	STB
21	Ibu selalu mengganggu saat saya melakukan lompat tali	SB	B	TB	STB



Gambar 5. Lompat Bergandengan (No 22-25)

E	Sekolah	Jawaban			
		SB	B	TB	STB
22	Teman sebangku saya senang jika bermain lompat bergandengan	SB	B	TB	STB
23	Lompat bergandengan membuat saya dan teman saya jatuh	SB	B	TB	STB
24	Guru saya jarang memberikan semangat kepada saya ketika melakukan lompat bergandeng dengan teman	SB	B	TB	STB
25	Lompat bergandeng membuat saya menjadi kerja sama dengan teman saya	SB	B	TB	STB



Gambar 6. Lompat Engkek/Engkling (No 26-30)

F.	Lingkungan Sekitar	Jawaban			
26	Lingkungan sekitar rumah ada tempat yang saya jadikan latihan lompat jingkat bersama teman-teman	SB	B	TB	STB
27	Teman saya di rumah selalu menemani dan menyukai lompat jingkat di sekitar rumah	SB	B	TB	STB
28	Tetangga saya kurang peduli melihat saya bermain lompat jingkat	SB	B	TB	STB
29	Teman di rumah jarang ada yang mengajak bermain lompat jingkat	SB	B	TB	STB
30	Teman saya dirumah kurang ada yang menantang untuk bermain lompat jingkat	SB	B	TB	STB

Lampiran 10. Data Penelitian

NO	ITEM SOAL																														TOTAL EKS skor					
	internal															eksternal																				
	psikolog					afektif					tujuan					keluarga					sekolah					lingkungan sekitar										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL						
1	3	2	1	3	3	12	1	3	4	4	16	3	4	3	4	4	22	50	4	4	3	3	18	4	4	4	3	15	4	3	4	4	19	52		
2	4	3	1	1	2	11	3	4	4	3	18	4	3	3	4	4	22	51	3	4	3	4	18	4	3	2	3	12	4	3	4	4	19	100		
3	3	2	1	3	2	11	4	4	3	4	19	4	3	2	4	3	20	50	4	4	4	3	19	3	4	3	14	1	3	1	3	2	10	43		
4	2	3	1	3	4	13	4	3	4	4	19	3	2	4	3	4	20	52	4	4	3	4	18	4	4	1	2	11	1	2	1	2	1	7	36	
5	3	2	1	3	2	11	4	4	3	4	19	4	3	2	4	3	20	50	4	4	4	3	19	3	4	4	3	14	1	3	1	3	2	10	43	
6	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	19	3	2	4	3	4	20	55	4	4	3	4	18	4	4	4	3	15	2	2	1	2	1	8	41	
7	3	2	4	4	3	16	4	4	3	2	4	17	4	3	4	3	22	55	4	3	4	4	2	17	3	4	4	3	14	2	3	1	3	2	11	42
8	2	2	1	3	3	11	1	3	2	3	1	10	2	1	3	2	15	36	3	3	1	1	3	11	2	4	1	3	10	2	4	4	4	18	39	
9	3	4	4	4	2	17	4	3	2	3	4	16	4	4	3	4	22	55	4	2	1	3	2	12	3	1	4	1	9	1	4	4	4	17	38	
10	2	4	4	2	16	3	3	2	3	4	15	4	4	3	4	3	22	53	4	2	1	3	2	12	3	1	4	3	11	2	2	1	2	1	8	31
11	3	1	1	3	3	11	1	3	4	4	16	3	4	4	3	4	22	49	3	4	4	4	3	18	2	4	2	1	9	1	3	1	3	2	10	37
12	2	2	1	3	3	11	1	4	3	2	3	13	4	4	3	4	22	46	4	4	4	4	3	19	2	3	4	4	13	1	2	1	2	1	7	39
13	3	3	4	4	3	17	2	4	3	2	3	14	4	4	4	3	22	53	4	1	1	3	2	11	3	1	4	4	12	1	3	1	3	2	10	33
14	2	4	4	3	15	2	2	3	1	2	10	1	3	2	3	1	12	37	1	2	1	3	2	9	3	1	1	2	7	1	2	1	2	1	7	23
15	3	3	1	1	2	10	3	3	1	2	4	13	4	4	3	2	20	43	4	3	4	4	4	19	3	2	4	3	12	4	4	1	3	2	14	45
16	4	1	3	2	1	11	1	2	3	1	4	11	4	4	3	2	20	42	4	2	4	4	4	18	3	2	4	3	12	4	4	1	2	1	12	42
17	3	2	3	1	1	10	3	3	1	2	1	10	3	2	3	4	17	37	4	3	1	1	3	12	2	3	4	4	13	4	3	1	3	2	13	38
18	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	3	4	4	3	2	20	59	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	15	4	4	4	4	20	54	
19	2	1	3	2	1	9	1	2	3	1	2	9	1	3	2	1	30	30	1	3	2	3	1	10	2	1	1	2	6	1	2	1	2	1	7	23
20	3	2	3	1	1	10	3	4	4	3	18	4	4	4	3	2	21	49	4	3	4	4	4	19	3	4	3	4	14	4	3	1	3	2	13	46
21	2	1	3	2	2	10	4	4	3	4	19	4	3	2	4	3	20	49	4	4	4	3	4	19	3	4	4	2	13	1	2	1	2	1	7	39
22	3	2	3	1	1	10	3	3	1	2	1	10	3	2	1	3	14	34	1	2	3	1	2	9	1	3	2	3	9	1	3	1	3	2	10	28
23	2	1	3	2	1	9	1	2	3	1	2	9	1	3	2	1	11	29	3	3	2	3	1	12	2	1	1	2	6	1	2	1	2	1	7	25
24	3	2	3	1	1	10	3	3	1	2	1	10	3	2	1	3	14	34	1	2	3	3	2	11	3	4	4	4	15	3	3	1	3	2	12	38
25	2	1	3	2	1	9	1	2	3	1	2	9	1	3	1	1	29	29	3	3	2	3	1	12	2	1	1	2	6	1	2	1	2	1	7	25
26	3	2	3	1	1	10	3	3	4	4	18	3	2	4	4	2	21	49	3	4	3	4	4	18	4	3	4	3	14	4	3	1	3	2	13	45
27	2	1	3	4	13	4	3	4	4	4	19	3	2	4	4	4	20	52	4	4	3	4	3	18	4	4	4	3	15	4	2	1	2	1	10	43
28	3	2	3	1	1	10	3	3	1	2	1	10	3	2	1	3	14	34	1	4	3	4	4	16	1	3	2	3	9	1	3	1	3	2	10	35
29	3	2	3	1	1	10	3	3	1	2	1	10	3	2	1	3	14	34	1	2	3	1	2	9	1	3	2	3	9	1	3	1	3	2	10	28
30	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	3	4	4	3	2	20	59	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16	4	3	4	4	2	10	28
31	2	3	1	2	4	12	4	2	3	4	4	17	4	4	4	3	21	50	3	4	3	4	4	17	4	4	3	12	2	2	3	3	4	2	17	52
32	4	4	4	4	20	3	4	4	2	1	14	3	1	1	3	2	13	47	1	2	3	1	2	9	1	1	2	1	5	3	3	2	2	1	11	25
33	3	2	3	1	1	10	3	3	1	4	4	15	4	2	1	3	15	40	1	3	4	3	4	15	4	4	3	4	15	3	4	1	3	2	13	43
34	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	3	22	61	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	15	3	4	1	2	1	11	45
35	3	2	3	4	4	16	4	4	3	4	4	19	4	4	3	2	21	56	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	3	4	4	2	16	51	
36	2	1	3	2	4	12	4	4	4	3	19	2	4	4	3	4	21	52	4	3	4	3	4	18	4	1	1	2	8	1	2	1	2	1	7	33
37	3	4	4	4	4	19	4	3	1	4	3	15	4	4	3	1	15	49	3	2	3	1	2	11	1	3	2	3	9	1	3	1	3	2	10	30

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 1. Diambil ketika bersama Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri Salam 1 Magelang saat pelaksanaan mengambil data penelitian.



Gambar 2. Diambil ketika bersama Kepala dan Wali Kelas Sekolah Dasar Negeri Pucungrejo Muntlan Magelang saat melakukan uji coba instrumen.